

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* SEBAGAI
PLATFORM EDUKASI SEKSUALITAS BERBASIS ISLAM (Studi
Kasus Pada Akun *Instagram* @taulebih.id)**

ABSTRAK

Beragam permasalahan yang berkenaan dengan seksualitas seperti pelecehan seksual, aktivitas seksual pranikah, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi ilegal, hingga penularan penyakit menular seksual menjadi sebuah permasalahan yang amat ditakuti dapat terjadi di masyarakat, khususnya pada kelompok usia muda atau remaja yang khas dengan rasa ingin tahu yang besar. Oleh karena itu pemberian edukasi seksualitas sedini mungkin menjadi sebuah hal yang amat penting untuk dilakukan. TauLebih hadir sebagai *platform* edukasi seksualitas berbasis *Islam* secara *digital* dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya edukasi seksualitas. TauLebih sendiri memiliki beragam saluran media sosial seperti *LinkedIn*, *Facebook*, *TikTok*, dan *Instagram*. Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana media sosial *Instagram* dapat dimanfaatkan sebagai *platform* berbagi informasi edukatif terkait seksualitas dalam perspektif *Islam* dengan menggunakan Teori Informasi milik Claude Shannon dan Warren Weaver. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif serta pendekatan studi kasus dimana data dikumpulkan melalui teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial *Instagram* oleh TauLebih melalui konten-konten unggahan berisi edukasi seksualitas berbasis *Islam* mengindikasikan adanya perubahan positif pada pengetahuan dan perilaku *followers* akun *Instagram* tersebut.

Kata Kunci: Media Sosial, *Instagram*, Edukasi Seksualitas Berbasis *Islam*

UTILIZATION OF SOCIAL MEDIA INSTAGRAM AS AN ISLAMIC-BASED SEXUALITY EDUCATION PLATFORM (Case Study on Instagram Account @taulebih.id)

ABSTRACT

Various problems related to sexuality, such as sexual harassment, premarital sexual activity, unwanted pregnancies, illegal abortions, and the transmission of sexually transmitted diseases are problems that are very feared to occur in society, especially in the young age group or adolescents who are typical to have great desire of curiosity. Therefore, providing sexuality education may actually be a very important thing to do. TauLebih exists as a digital Islamic-based sexuality education platform with the aim of educating the public about the importance of sexuality education. TauLebih owns various social media channels such as LinkedIn, Facebook, TikTok, and Instagram. In this study, the researcher aims to find out how Instagram can be used as a platform for sharing educational information related to sexuality in an Islamic perspective by using Claude Shannon and Warren Weaver's Information Theory. This research was conducted using a qualitative research methods and a case study approach where data was collected through interviews, documentation, and observation techniques. Research informants were selected using a purposive sampling technique. The results of the study shows that the use of Instagram by TauLebih through uploaded contents containing Islamic-based sexuality education has a positive change in the knowledge and behavior of TauLebih's Instagram followers.

Keywords: Social Media, Instagram, Islamic-Based Sexuality Education